

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 22 orang.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan kepada siswa kelas I yang masih tertinggal dengan melibatkan para siswa yang sudah lancar membaca dan menulis. Untuk itu direncanakan suatu tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan dengan model pembelajaran tematik dan menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan dua cara pengamatan, yaitu :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I (13 April 2009)**

#### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

##### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

- a) Guru memberi salam
- b) Membaca doa
- c) Presensi siswa
- d) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- e) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu, kemudian memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat pembelajaran.
- f) Guru mengadakan tes awal.

**2) Kegiatan Inti (45 menit)**

- a) Guru memulai pelajaran dengan bercerita singkat yang berhubungan dengan tema pembelajaran;
- b) Setiap anak disuruh berdiri dan diberi satu buah kartu huruf untuk dikalungkan dan disuruh untuk mengingat huruf yang ada pada mereka.
- c) Guru membagikan LKS kepada seluruh siswa.
- d) Guru menempel sebuah gambar di papan tulis berdasarkan tema.
- e) Siswa yang merasa memiliki huruf sesuai nama gambar disuruh untuk maju ke depan berbaris membentuk sebuah kata sesuai nama gambar.
- f) Bagi siswa yang tidak maju ke depan karena tidak tahu, disuruh ke depan untuk menyebutkan huruf yang dikalungkan sebanyak 10 kali.
- g) Siswa diminta menyebutkan seluruh hurufnya, kemudian membacanya berdasarkan suku katanya.
- h) Guru menyuruh siswa yang dimeja untuk menulis pada lembar LKS yang telah dibagikan.
- i) Setiap kali siswa dapat menyelesaikan tugasnya guru mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan.

- j) Kegiatan seperti ini bisa dilakukan beberapa kali dengan menukarkan huruf-huruf yang dimiliki siswa sebelum melakukan kegiatan berikutnya.

### 3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru mengadakan tes akhir
- b) Memberikan PR
- c) Menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		✓
4	Menuliskan tema di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi		✓
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>		
<b>A</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>		
7	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
8	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
9	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	✓	
10	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>B</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
13	Menguasai kelas	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>		
16	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓	
17	Menghasilkan pesan yang menarik	✓	
18	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>		
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	✓	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
<b>E</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>		
22	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	✓	
23	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
<b>F</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>		
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
25	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
26	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
27	Melakukan penilaian (tes akhir)	✓	
28	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	✓	
29	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
30	Menutup pembelajaran	✓	
	Jumlah	25	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{25}{30} \times 100 = 83,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang dipergunakan kadang-kadang bergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak memberikan motivasi di awal pelaksanaan pembelajaran, dan tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## 2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Klasikal (Siklus I)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru				✓	
2	Menjawab pertanyaan guru				✓	
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti			✓		
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan				✓	
5	Mengerjakan LKS					✓
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru					✓
7	Kerjasama dengan teman				✓	

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran		✓			
			2	3	16	15
	Jumlah				36	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{45} \times 100 = \frac{36}{45} \times 100 = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami, dan menyimpulkan pembelajaran. Hal ini bisa dipahami karena pembelajaran dengan metode seperti ini masih terasa baru bagi anak.

Sedangkan minat, perhatian dan partisipasi siswa secara individu dalam pembelajaran berdasarkan pengamatan guru sejawat/kolaborator bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Perindividu (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Minat	Perhatian	Partisipasi	Ket.
1	Ahmad Junaidi	5	5	5	Lancar
2	Aina Khairima	5	5	5	Lancar
3	Bainah	3	3	3	Tdk Lancar
4	Maslina	4	4	4	Lancar
5	Maulida	4	4	4	Lancar
6	Milawati	5	5	5	Lancar
7	Muhammad Aldiannor	5	5	5	Lancar

No	Nama Siswa	Minat	Perhatian	Partisipasi	Ket.
8	Muhammad Alwi	4	4	4	Tidak Lancar
9	Muhammad Amin	4	4	4	Tidak Lancar
10	Muhammad Fahmi	4	4	4	Tidak Lancar
11	Muhammad Firdaus	4	4	5	Lancar
12	Muhammad Maulana	5	4	4	Tidak Lancar
13	Muhammad Rizki	5	5	4	Lancar
14	M. Arif Budiono	4	4	4	Tidak Lancar
15	Norbiah Aulia	5	5	5	Lancar
16	Norhayati	5	5	5	Lancar
17	Nurul Mufizah	5	4	4	Lancar
18	Saifurrafiq	5	5	5	Lancar
19	Siti Bulkis	5	5	5	Lancar
20	Siti Rahmah	5	5	5	Lancar
21	Siti Salma	5	5	5	Lancar
22	Wahyudi	5	5	5	Lancar
	Jumlah	101	99	99	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa berdasarkan minat, perhatian dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai minat} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{101}{110} \times 100 = 91,82\%$$

$$\text{Nilai perhatian} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{99}{110} \times 100 = 90\%$$

$$\text{Nilai partisipasi} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{99}{110} \times 100 = 90\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan minat, perhatian, dan partisipasi



mereka dilihat secara individu sangatlah baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi teman sejawat/kolaborator yang mencapai 90%.

### 3) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
1	10	8	80	36,36%
2	9	1	9	4,54%
3	8	5	40	22,73%
4	7	0	0	-
5	6	2	12	9,09%
6	5	2	10	9,09%
7	4	1	4	4,54%
8	3	1	3	4,54%
9	2	1	2	4,54%
10	1	0	0	-
11	0	1	0	4,54%
Jumlah		22	160	99,97%
Rata-rata		7,27		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,27. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah bisa dikatakan tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00. Tetapi kalau kita lihat hasil tes belajar siswa secara individu maka ada 8 orang siswa yang nilai hasil tes belajarnya di bawah persyaratan ketuntasan belajar. Oleh karena itu nilai 8 orang siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan model pendekatan pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf pada siswa kelas I MIN Thaibah Raya dinyatakan cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang mencapai 83,33%. Belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran tersebut antara lain disebabkan adanya beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang dipergunakan kadang-kadang bergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak memberikan motivasi di awal pelaksanaan pembelajaran, dan tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:
  - a) Berdasarkan data observasi, dari 16 siswa yang sudah lancar membaca dan menulis, minat, perhatian, dan partisipasi

mereka dalam pembelajaran cukup tinggi. Meskipun masih ada beberapa kegiatan yang belum maksimal dilakukan siswa, antara lain adalah kurangnya kemampuan mereka bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti oleh siswa dan keterlibatan mereka di dalam menyimpulkan pembelajaran.

- b) Hasil tes siswa yang tertinggal jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran seperti ini menunjukkan adanya peningkatan, meskipun tidak begitu signifikan. Secara klasikal nilai hasil belajar yang dicapai siswa memang telah memenuhi syarat ketuntasan belajar yaitu 7,27. Namun kalau diperhatikan, masih terdapat 8 orang siswa (36,36%) yang belum dapat mencapai nilai ketuntasan belajar, yaitu 2 orang siswa memperoleh nilai 6, 2 orang siswa memperoleh nilai 5, selanjutnya nilai 2, 3, dan 4 masing-masing terdapat 1 orang siswa, dan bahkan ada 1 orang siswa yang memperoleh nilai 0.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan model pendekatan pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf pada siswa kelas I MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur belum menunjukkan hasil yang

maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II (20 April 2009)**

### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

#### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

- a) Guru memberi salam
- b) Membaca doa
- c) Presensi siswa
- d) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- e) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu
- f) Guru mengadakan tes awal.

**2) Kegiatan Inti (45 menit)**

- a) Guru memulai pelajaran dengan bercerita singkat yang berhubungan dengan tema pembelajaran;
- b) Setiap anak disuruh berdiri dan diberi satu buah kartu huruf untuk dikalungkan dan disuruh untuk mengingat huruf yang ada pada mereka.
- c) Guru membagikan LKS kepada seluruh siswa.
- d) Guru menempel sebuah gambar di papan tulis berdasarkan tema.
- e) Salah seorang anak diminta maju ke depan kelas kemudian diminta untuk menyebutkan nama gambar tersebut.
- f) Kemudian dia disuruh menjemput teman-temannya untuk membentuk sebuah tulisan sesuai gambar.
- g) Anak menuliskannya di papan tulis, lalu diminta menyebutkan seluruh hurufnya, kemudian membacanya berdasarkan suku katanya.
- h) Guru menyuruh siswa yang dimeja untuk menulis pada lembar LKS yang telah dibagikan.
- i) Siswa diminta kembali untuk menukarkan huruf dengan teman mereka.
- j) Guru menempel beberapa buah gambar di papan tulis.
- k) Guru meminta beberapa orang siswa untuk maju ke depan.

- l) Kemudian guru menyuruh salah seorang siswa lagi untuk maju ke depan, dan memperhatikan gambar yang ada.
- m) Selanjutnya dia diminta untuk mengatur teman-temannya berdiri membentuk sebuah kata yang menyatakan salah satu nama gambar yang ditempel guru tadi, kemudian siswa diminta menyebutkan seluruh hurufnya, dan membacanya berdasarkan suku katanya.
- n) Setiap kali siswa dapat menyelesaikan tugasnya guru mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan.
- o) Kegiatan seperti ini bisa dilakukan beberapa kali dengan menukarkan huruf-huruf yang dimiliki siswa sebelum melakukan kegiatan berikutnya.

### **3) Kegiatan Akhir (15 menit)**

- a) Guru mengadakan tes akhir
- b) Memberikan PR
- c) Menutup pelajaran

### **c. Hasil Tindakan Kelas**

#### **1) Observasi kegiatan pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator / teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TDK
I.	<b>PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan tema di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	<b>KEGIATAN INTI</b>		
A	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>		
7	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
8	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
9	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	✓	
10	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
B	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
13	Menguasai kelas	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
C	<b>Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>		
16	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓	
17	Menghasilkan pesan yang menarik	✓	
18	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
D	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>		
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	✓	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
E	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>		
22	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	✓	
23	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
F	<b>Penggunaan bahasa</b>		
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	✓	

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TDK
25	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓	
III	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
26	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
27	Melakukan penilaian (tes akhir)	✓	
28	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	✓	
29	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
30	Menutup pembelajaran	✓	
	Jumlah	27	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai

berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{27}{30} \times 100 = 90,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang dipergunakan kadang-kadang bergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.



## 2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Klasikal (Siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru				✓	
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti				✓	
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan				✓	
5	Mengerjakan LKS					✓
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru					✓
7	Kerjasama dengan teman					✓
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		
				3	12	25
	Jumlah			40		

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{45} \times 100 = \frac{40}{45} \times 100 = 88,89\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami, dan menyimpulkan pembelajaran. Meskipun pembelajaran dengan metode seperti ini masih terasa baru bagi anak tetapi

partisipasi dan aktivitas mereka dalam kegiatan belajar mengajar tampak sekali meningkat.

Sedangkan minat, perhatian dan partisipasi siswa secara individu dalam pembelajaran berdasarkan pengamatan guru sejawat / kolaborator bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Perindividu (Siklus II)

No	Nama Siswa	Minat	Perhatian	Partisipasi	Ket.
1	Ahmad Junaidi	5	5	5	Lancar
2	Aina Khairima	5	5	5	Lancar
3	Bainah	3	3	3	Tdk Lancar
4	Maslina	5	4	5	Lancar
5	Maulida	5	5	4	Lancar
6	Milawati	5	5	5	Lancar
7	Muhammad Aldiannor	5	5	5	Lancar
8	Muhammad Alwi	5	4	4	Tdk Lancar
9	Muhammad Amin	5	5	5	Tdk Lancar
10	Muhammad Fahmi	4	4	4	Tdk Lancar
11	Muhammad Firdaus	5	4	5	Lancar
12	Muhammad Maulana	5	4	5	Tdk Lancar
13	Muhammad Rizki	5	5	4	Lancar
14	M. Arif Budiono	5	5	5	Tdk Lancar
15	Norbiah Aulia	5	5	5	Lancar
16	Norhayati	5	5	5	Lancar
17	Nurul Mufizah	4	4	4	Lancar
18	Saifurrafiq	5	5	5	Lancar
19	Siti Bulkis	5	5	5	Lancar
20	Siti Rahmah	5	5	5	Lancar
21	Siti Salma	5	5	5	Lancar
22	Wahyudi	5	5	5	Lancar
	Jumlah	106	102	103	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa berdasarkan minat, perhatian dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai minat} \quad \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{106}{110} \times 100 = 96,36\%$$

$$\text{Nilai perhatian} \quad \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{102}{110} \times 100 = 92,73\%$$

$$\text{Nilai partisipasi} \quad \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{103}{110} \times 100 = 93,64\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan minat, perhatian, dan partisipasi mereka dilihat secara individu sangatlah baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi teman sejawat/kolaborator yang mencapai rata-rata di atas 90%.

### 3) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
1	10	10	100	45,54%
2	9	3	27	13,64%
3	8	4	32	18,18%
4	7	1	7	4,54%
5	6	-	0	-
6	5	1	5	4,54%
7	4	2	8	9,09%
8	3	-	0	-
9	2	1	2	4,54%
10	1	-	0	-
11	0	-	0	-
Jumlah		22	181	99,97%
Rata-rata		8,23		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 8,23. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah bisa dikatakan tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00. Tetapi kalau kita lihat hasil tes belajar siswa secara individu maka ada 4 orang siswa yang nilai hasil tes belajarnya di bawah persyaratan ketuntasan belajar. Oleh karena itu nilai 4 orang siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus ketiga

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan model pendekatan pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf pada siswa kelas I MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur dinyatakan cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan dari 83,33% pada siklus pertama menjadi 90,00% pada siklus kedua. Guru sudah dapat mengatasi beberapa kekurangan yang ada pada siklus I yaitu guru sudah dapat menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan motivasi. Namun guru masih mengalami

kesulitan di dalam mengatur alokasi waktu, mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, dan menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa.

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, dan menunjukkan adanya peningkatan hal ini bisa dilihat pada:

a) Berdasarkan data observasi aktivitas siswa secara klasikal dan kegiatan belajar mengajar juga menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari 80% pada siklus pertama menjadi 88,89% pada siklus kedua. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus kedua ini dibandingkan dengan siklus pertama bisa dilihat pada adanya keberanian pada siswa untuk menanyakan sesuatu yang belum mereka pahami, dan siswa juga sudah mau melibatkan diri ketika guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Aspek lain yang juga mengalami peningkatan aktivitas siswa adalah minat siswa di dalam memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru serta kerjasama siswa dengan temannya. Peningkatan aktivitas ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan permainan kalung huruf sangat diminati siswa.

b) Berdasarkan data observasi siswa secara individu/perorangan, dari 16 siswa yang sudah lancar membaca dan

menulis, menunjukkan bahwa minat, perhatian, dan partisipasi mereka dalam pembelajaran cukup tinggi.

- 3) Hasil tes siswa menunjukkan adanya peningkatan, hal ini bisa dilihat pada :
  - a) Hasil tes belajar siswa pada siklus pertama rata-rata nilainya 7,27 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 8,23. Meskipun nilai rata-rata sudah melebihi ketuntasan belajar (7,00), namun masih terdapat 4 orang siswa yang memiliki nilai di bawah ketuntasan belajar, yaitu: 1 orang memperoleh nilai 5, 2 orang siswa memperoleh nilai 4, dan 1 orang siswa masih memperoleh nilai 2.
  - b) Hasil tes 6 orang siswa yang tidak lancar membaca pun mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 3,17 pada siklus I menjadi 5,17 pada siklus II.
- 4) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan model pendekatan pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf pada siswa kelas I MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur dinyatakan berhasil, karena adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tidak lancar serta adanya peningkatan partisipasi dan aktivitas siswa yang sudah lancar membaca dalam kegiatan pembelajaran. Untuk lebih memantapkan kegiatan pembelajaran membaca

dan menulis permulaan dengan model pendekatan pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf pada siswa kelas I MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur dan untuk mengetahui titik jernih siswa terhadap pembelajarn ini perlu diadakan tindakan kelas siklus ketiga.

### **3. Tindakan Kelas Siklus III (27 April 2009)**

#### **a. Persiapan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Guru memberi salam
  - b) Membaca doa
  - c) Presensi siswa
  - d) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.

- e) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
- a) Guru memulai pelajaran dengan bercerita singkat yang berhubungan dengan tema pembelajaran.
  - b) Setiap anak disuruh berdiri dan diberi satu buah kartu huruf untuk dikalungkan dan disuruh untuk mengingat huruf yang ada pada mereka
  - c) Guru membagikan LKS kepada seluruh siswa.
  - d) Guru menempel beberapa buah gambar di papan tulis.
  - e) Guru meminta beberapa orang siswa untuk maju ke depan.
  - f) Kemudian guru menyuruh salah seorang siswa lagi untuk maju ke depan, dan memperhatikan gambar yang ada.
  - g) Selanjutnya dia diminta untuk mengatur teman-temannya berdiri membentuk sebuah kata yang menyatakan salah satu nama gambar yang ditempel guru tadi.
  - h) Siswa diminta menyebutkan seluruh hurufnya, kemudian membacanya berdasarkan suku katanya.
  - i) Guru menyuruh siswa yang dimeja untuk menulis pada lembar LKS yang telah dibagikan.
  - j) Setiap kali siswa dapat menyelesaikan tugasnya guru mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan.



- k) Siswa diminta kembali untuk menukarkan huruf dengan teman mereka.
  - l) Guru menempel gambar sesuai tema.
  - m) Beberapa anak yang memiliki huruf yang sesuai gambar di suruh maju ke depan kelas dan berdiri secara acak.
  - n) Salah seorang siswa diminta maju ke depan untuk menyusun teman-temannya berdiri membentuk sebuah tulisan sesuai dengan nama gambar.
  - o) Siswa diminta menyebutkan seluruh hurufnya, kemudian membacanya berdasarkan suku katanya.
  - p) Guru menyuruh siswa yang dimeja untuk menulis pada lembar LKS yang telah dibagikan.
  - q) Setiap kali siswa dapat menyelesaikan tugasnya guru mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran.
  - b) Guru mengadakan tes akhir
  - c) Memberikan PR
  - d) Menutup pelajaran

**c. Hasil Tindakan Kelas**

- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator / teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus III)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN (KEGIATAN AWAL)</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan tema di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>		
<b>A</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>		
7	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
8	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
9	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	✓	
10	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
<b>B</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
13	Menguasai kelas	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
<b>C</b>	<b>Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran</b>		
16	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓	
17	Menghasilkan pesan yang menarik	✓	
18	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>		
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	✓	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
E	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>		
22	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	✓	
23	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
F	<b>Penggunaan bahasa</b>		
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
25	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓	
III	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
26	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
27	Melakukan penilaian (tes akhir)	✓	
28	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	✓	
29	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
30	Menutup pembelajaran	✓	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100 = 96,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, meskipun masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang dipergunakan kadang-kadang bergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## 2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Klasikal (Siklus III)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru					✓
3	Bertanya kepada guru mengenai sesuatu yang tidak jelas/tidak dimengerti				✓	
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran/permainan					✓
5	Mengerjakan LKS					✓
6	Melaksanakan tugas yang diberikan guru					✓
7	Kerjasama dengan teman					✓
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	
					8	35
	Jumlah	43				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{45} \times 100 = \frac{43}{45} \times 100 = 95,55\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama dan kedua. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan kalung huruf. Aspek yang pada siklus kedua belum optimal seperti menanyakan sesuatu yang belum dipahami dan menyimpulkan hasil pembelajaran sudah teratasi.

Sedangkan minat, perhatian dan partisipasi siswa secara individu dalam pembelajaran berdasarkan pengamatan guru sejawat/kolaborator bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Perindividu (Siklus III)

No.	Nama Siswa	Minat	Perhatian	Partisipasi	Ket.
1	Ahmad Junaidi	5	5	5	Lancar
2	Aina Khairima	5	5	5	Lancar
3	Bainah	3	5	3	Tdk Lancar
4	Maslina	5	5	5	Lancar
5	Maulida	5	5	4	Lancar
6	Milawati	5	5	5	Lancar
7	Muhammad Aldiannor	5	5	5	Lancar
8	Muhammad Alwi	5	5	5	Tdk Lancar
9	Muhammad Amin	5	5	5	Tdk Lancar
10	Muhammad Fahmi	5	4	4	Tdk Lancar
11	Muhammad Firdaus	5	5	5	Lancar
12	Muhammad Maulana	5	4	5	Tdk Lancar
13	Muhammad Rizki	5	5	4	Lancar
14	M. Arif Budiono	5	5	5	Tdk Lancar
15	Norbiah Aulia	5	5	5	Lancar
16	Norhayati	5	5	5	Lancar
17	Nurul Mufizah	5	5	5	Lancar
18	Saifurrafiq	5	5	5	Lancar
19	Siti Bulkis	5	5	5	Lancar
20	Siti Rahmah	5	5	5	Lancar
21	Siti Salma	5	5	5	Lancar
22	Wahyudi	5	5	5	Lancar
	Jumlah	108	108	105	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa berdasarkan minat, perhatian dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai minat} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{108}{110} \times 100 = 98,14\%$$

$$\text{Nilai perhatian} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{108}{110} \times 100 = 98,14\%$$

$$\text{Nilai partisipasi} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{105}{110} \times 100 = 95,45\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan minat, perhatian, dan partisipasi mereka dilihat secara individu sangatlah baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi teman sejawat/kolaborator yang mencapai rata-rata 97,24%.

### 3) Tes hasil belajar / evaluasi

Tes hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus III)

No.	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
1	10	14	140	63,64%
2	9	3	27	13,64%
3	8	1	8	4,54%
4	7	3	21	13,64%
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	1	2	4,54%
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		22	198	100%
Rata-rata		9,00		

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 14 orang (63,64%), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (13,64%),

nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (4,54%), nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (13,64%), dan nilai 2 diperoleh sebanyak 1 orang (4,54%). Rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 9,00. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah bisa dikatakan tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00 sudah terpenuhi. Meskipun kalau dilihat hasil tes secara individu masih ada 1 orang siswa yang masih belum dapat mencapai nilai ketuntasan dalam belajar. Namun kalau kita bandingkan dengan hasil tes pada siklus pertama sampai dengan siklus ketiga siswa tersebut tampak adanya peningkatan. (lihat lampiran hasil tes belajar siswa).

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus III**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan model pendekatan pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf pada siswa kelas I MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan dari 83,33% pada siklus pertama menjadi 90,00% pada siklus kedua, dan 96,67% pada siklus ketiga. Kelemahan yang dimiliki guru sehingga tidak mampu

mencapai pembelajaran sampai 100% adalah belum mempunya guru mengatur alokasi waktu sesuai dengan yang direncanakan.

2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, serta menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada:

a) Data observasi aktivitas siswa secara klasikal dan kegiatan belajar mengajar juga menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari 80% pada siklus pertama menjadi 88,89% pada siklus kedua, dan 95,55% pada siklus ketiga. Hampir semua aspek aktivitas siswa dapat dimaksimalkan oleh guru, kecuali ada 2 aspek sangat dirasa sulit yaitu memotivasi siswa untuk selalu menanyakan sesuatu yang belum dimengerti kepada guru dan melibatkan mereka di dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Data observasi aktivitas siswa secara individu/ perorangan, dari 16 siswa yang sudah lancar membaca dan menulis, minat, perhatian, dan partisipasi mereka dalam pembelajaran sangat tinggi. Kalau dibandingkan dengan sebelum menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf ini, perbandingan aktivitas siswa sangatlah menyolok. Sebelum menggunakan alat peraga ini guru sangat kesulitan di dalam mengelola kelas, karena



pada saat guru membimbing siswa yang belum lancar membaca, para siswa yang sudah lancar kurang memperhatikan pembelajaran, suka mengganggu teman, dan membuat keributan. Namun sesudah menggunakan alat peraga ini siswa sangat antusias dan berpartisipasi di dalam mengikuti pembelajaran.

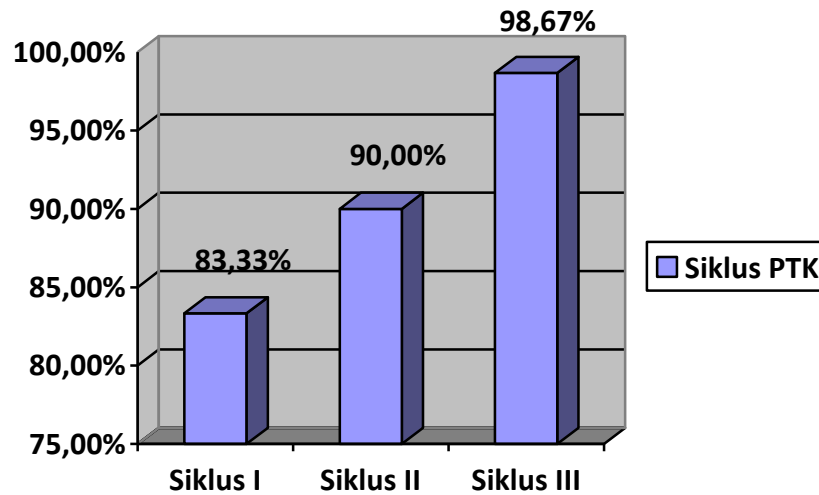
- 3) Hasil tes siswa menunjukkan adanya peningkatan, hal ini bisa dilihat pada :
  - c) Hasil tes belajar siswa pada siklus pertama rata-rata nilainya 7,27 dan pada siklus kedua meningkat menjadi 8,23, dan 9,00 pada siklus ketiga.
  - d) Hasil tes 6 orang siswa yang tidak lancar membaca pun mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 5,17 pada siklus II menjadi 6,67 pada siklus III.
- 4) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan model pendekatan pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf pada siswa kelas I MIN Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur dinyatakan berhasil, karena adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tidak lancar serta adanya peningkatan partisipasi dan aktivitas siswa yang sudah lancar membaca dalam kegiatan pembelajaran.

### C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 3 kali pertemuan ( 3 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media strip story berupa kalung huruf efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I madrasah ibtidaiyah. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar membaca dan menulis permulaan dengan model pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Hal ini bisa dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu 83,33% pada siklus pertama, 90,00% pada siklus kedua, dan 98,67% pada siklus ketiga. Rata-rata keseluruhan 90,00%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

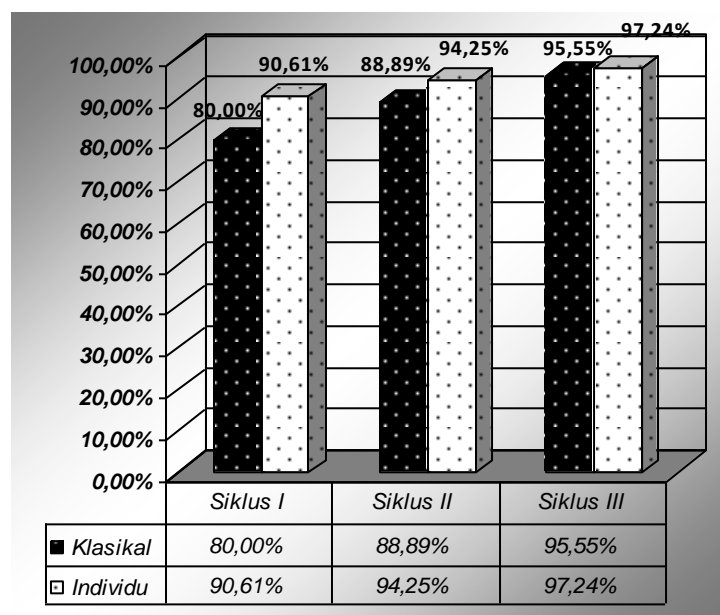
Grafik. 4.1. Kegiatan Pembelajaran Guru.



2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus ketiga terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:
  - a. Aktivitas siswa secara klasikal pada siklus pertama 80%, siklus kedua 88,89%, dan siklus ketiga 95,55%. Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa yang cukup signifikan yaitu sebesar 15,55%.
  - b. Aktivitas siswa secara individu dilihat dari segi minat, perhatian dan partisipasi mereka terhadap pembelajaran juga menunjukkan adanya peningkatan, yaitu: rata-rata 90,61% pada siklus I, rata-rata 94,24% pada siklus II, dan rata-rata 97,24% pada siklus III. Selanjutnya kalau diperhatikan minat, perhatian, dan partisipasi siswa yang sudah lancar membaca terhadap proses pembelajaran

menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat menggembirakan. Kalau sebelumnya guru sangat sulit melibatkan siswa yang sudah lancar di dalam proses pembelajaran ketika guru sedang membimbing siswa yang kurang dan tidak lancar, maka dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran tematik dengan strategi dengan media strip story berupa kalung huruf ini siswa yang sudah lancar nampak begitu mudah dilibatkan untuk berpartisipasi di dalam pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari data 16 siswa yang sudah lancar pada siklus I rata-rata minat, perhatian, dan partisipasi mereka menunjukkan angka rata-rata 95,42%, pada siklus II rata-rata 97,08%, dan pada siklus III 99,58%.

Grafik. 4.2. Aktivitas Siswa.

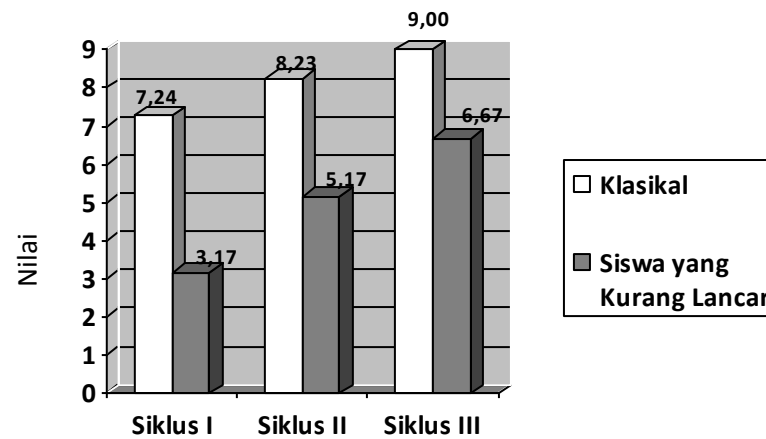


3. Tindakan kelas dengan model pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan peserta didik kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus III yang selalu menunjukkan adanya peningkatan nilai tes hasil belajar, yaitu dari nilai rata-rata 7,27 pada siklus I, menjadi 8,23 pada siklus II, dan 9,00 pada siklus III. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara siklus I dan siklus III sebesar 1,73.

Berdasarkan data hasil tes belajar siswa (lihat lampiran), nilai 6 orang siswa yang kurang/tidak lancar didalam membaca mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada siklus I nilai rata-rata 6 orang siswa tersebut hanya 3,17, pada siklus II meningkat menjadi 5,17, dan pada siklus III menjadi 6,67. Dari keenam siswa tersebut 5 orang siswa diantaranya mampu mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu 7,00. Kalau diperhatikan nilai hasil tes formatif siswa dari siklus I sampai dengan siklus III, ada terdapat 1 orang siswa yang tidak mengalami banyak kemajuan berarti, hal ini disebabkan siswa yang bersangkutan memiliki kecerdasan di bawah rata-rata/keterbelakangan mental.

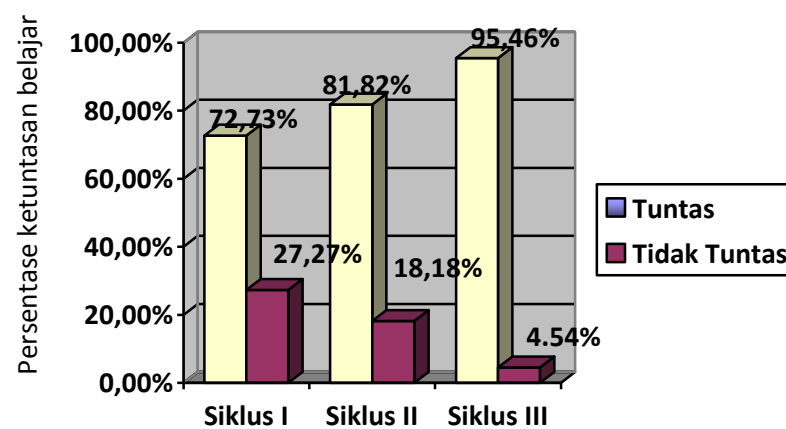
Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian tindakan kelas ini bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik. 4.3. Nilai Hasil Belajar Siswa.



Ketuntasan belajar pun juga mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada siklus I terdapat 6 orang siswa (27,27%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yaitu 7,00 kemudian pada siklus II berkurang menjadi hanya ada 4 orang siswa (18,18%) yang belum mampu mencapai standar ketuntasan minimal, dan akhirnya pada siklus III hanya ada 1 orang siswa (4,54%) yang tidak mampu mencapai nilai ketuntasan minimal.

Grafik. 4.4. Ketuntasan Belajar.



Efektivitas penggunaan model pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa. Permainan yang disajikan sangat memotivasi siswa dalam belajar terutama bagi mereka yang tertinggal dan kurang banyak menguasai pengenalan huruf, dengan permainan ini kemampuan mereka mengingat huruf semakin baik. Permainan ini juga meningkatkan partisipasi siswa yang sudah lancar membaca dan menulis dalam kegiatan belajar mengajar, mereka yang dulu merasa jenuh ketika guru mengajari temannya yang tertinggal di dalam pembelajaran menjadi lebih bersemangat dan antusias di dalam mengikuti pembelajaran.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran tematik menggunakan strategi dengan media *strip story* berupa kalung huruf dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di dalam membaca dan menulis permulaan di kelas I sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.